

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam membentuk watak kepribadian siswa maka pendidikan sangatlah dibutuhkan supaya siswa mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya serta akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan, sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat

Pendidikan Nasional adalah Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Syarifudin dan Nur'aini, 2006: 188).

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2011: 7).

Menurut Dewantara (dalam Ihsan, 2008: 5) pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual), dan tubuh anak. Pikiran anak dapat dikembangkan melalui proses pendidikan di lembaga sekolah salah satunya pendidikan Matematika.

Suwangsih (2006: 25) menyebutkan dalam pembelajaran matematika hendaknya disesuaikan dengan kompetensi siswa. Materi pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu mulai dari konsep-konsep yang sederhana, menuju konsep-konsep yang lebih sulit, selain itu pembelajaran matematika dimulai dari yang kongkrit, ke semi kongkrit dan akhirnya kepada yang abstrak.

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran matematika di sekolah dasar, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran matematika secara tepat. Untuk itu, seorang guru harus memiliki pemahaman berkaitan dengan pendekatan dengan melakukan suatu inovasi yang menyangkut tugasnya sebagai pendidik yang berkaitan dengan tugas mengajar siswa. Inovasi-inovasi yang dilakukan guru dalam tugasnya sebagai pendidik diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Mengingat

bahwa guru juga memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu perubahan-perubahan berkaitan dengan tugas mengajar guru harus selalu ditingkatkan. Salah satu cara yang dapat ditempuh berkaitan dengan inovasi tugas mengajar guru adalah guru hendaknya mempunyai kemampuan dalam mengembangkan metode mengajarnya.

Metode mengajar diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dipakai oleh guru dalam menyajikan bahan ajar kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Khususnya dalam hal ini adalah metode untuk menunjang proses pembelajaran matematika. Salah satu metode mengajar yang bervariasi untuk mengatasi permasalahan dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan adalah model pembelajaran kooperatif tipe (TPS). TPS merupakan salah satu model pembelajaran berkelompok yang melibatkan 2 orang siswa untuk saling berpasangan bertukar pikiran untuk memecahkan masalah dan saling berbagi jawaban. Model pembelajaran kooperatif tipe (TPS) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menjawab, merespon dan membantu satu sama lain

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis pada SD Negeri 4 Metro Utara didapatkan nilai ulangan akhir semester terlihat nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 55, yakni masih terdapat 17 siswa dari 29 siswa atau 58% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan

KKM. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh belum mencapai standar KKM yang telah ditetapkan yaitu 60.

Banyak faktor yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung seperti siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, masih banyak siswa yang mengobrol, dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Kurangnya metode yang bervariasi yang dilakukan oleh guru membuat aktivitas dan prestasi belajar siswa menurun

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Juli 2012 di SD 4 Metro Utara, maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran dalam penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1.2.1 Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika kelas IV SDN 04 Metro Utara.

1.2.2 Rendahnya hasil belajar matematika yaitu hanya 12 siswa (42%) dari 29 siswa yang mencapai KKM yakni 60.

1.2.3 Kurangnya metode yang bervariasi dalam pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru.

1.2.4 Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada proses pembelajaran.

1.2.5 Banyaknya siswa yang kurang aktif mengikuti proses pembelajaran

### **1.3 Batasan dan Pemecahan Masalah**

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah dan alternatif pemecahannya, agar penelitian dapat terarah dan terfokus.

Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut: “aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Untuk alternatif pemecahan masalahnya ialah dilakukannya Perbaikan pembelajaran dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam pembelajaran dengan menggunakan model TPS agar aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat meningkat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.4.1 Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model TPS pada pembelajaran matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013?
- 1.4.2 Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui model TPS pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan:

- 1.5.1 Meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model TPS dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SD negeri 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013.
- 1.5.2 Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model TPS dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tentang model *cooperative learning* tipe TPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

- 1.6.1 Bagi siswa; Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model TPS sehingga dapat mencapai KKM pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara.
- 1.6.2 Bagi guru; Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya, serta dapat menambah pengetahuan yang berguna dalam pembelajaran melalui penerapan model TPS sehingga pembelajaran matematika lebih bervariasi.
- 1.6.3 Bagi sekolah; Dengan penerapan model TPS pada pembelajaran matematika memberikan sumbangan yang berguna kepada sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- 1.6.4 Bagi peneliti; Sebagai bahan masukan peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan juga sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru supaya memperhatikan metode mengajar yang tepat khususnya model TPS.